

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan manusia. Pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup individu. Pendidikan dapat berlangsung dimana saja seperti di lingkungan keluarga, teman, sekolah dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) setiap Negara memiliki caranya masing – masing dalam peningkatan mutu pendidikan warga negaranya. Salah satunya Indonesia, dalam meningkatkan mutu pendidikan negaranya menegaskan wajib sekolah minimal 12 tahun.

Pemerintah memberikan pelayanan pendidikan bersifat formal maupun nonformal. Pendidikan formal ialah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah pada tingkatan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Perguruan Tinggi. Pendidikan nonformal merupakan bimbingan kursus yang disediakan pemerintah atau pihak swasta lainnya.

Berdasarkan isi Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3, menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam hal tersebut pendidikan kejuruan juga menjadi salah satu bagian untuk menjalankan fungsi pendidikan nasional.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pendidikan tertentu. Oleh karena itu pendidikan kejuruan menjadi salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan dunia kerja. Dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dibutuhkan kemampuan seorang guru dalam membimbing para siswanya agar pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dan dilaksanakan dengan kompeten oleh para siswa.

SMK Negeri 2 Binjai merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memberi bekal pengetahuan, keterampilan, disiplin, serta etos kerja yang terampil sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan bidangnya. SMK Negeri 2 Binjai memiliki program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, yang melaksanakan kegiatan belajar terdiri dari berbagai mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran Mekanika Teknik. Mata pelajaran ini memiliki tujuan kepada siswa agar memahami serta mampu menghitung gaya pada suatu konstruksi.

Tabel 1. 1Nilai Ujian Harian Mekanika Teknik Kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Predikat
< 70	13	38.235%	Belum Kompeten
70 – 79	19	55.882%	Cukup Kompeten
80 – 89	2	5.883%	Kompeten
90 - 100	-	0	Sangat Kompeten
Jumlah	34	100%	

(Sumber : Guru mata pelajaran mekanika teknik kelas X SMK Negeri 2 Binjai)

Data tabel di atas diperoleh dengan melakukan observasi awal dan juga wawancara dengan guru mata pelajaran mekanika teknik kelas X SMK negeri 2 Binjai. Maka ditemukan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Binjai tahun pelajaran 2022/2023 dari 34 siswa, terdapat 38.235% siswa dalam predikat belum kompeten, 55.882% siswa dalam predikat cukup kompeten dan 5.883% siswa dalam predikat kompeten. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut ialah 70. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, diperoleh informasi bahwa siswa kurang aktif selama pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berorientasi hanya kepada guru saja sehingga selama pembelajaran kurangnya timbal balik antar guru dan siswa. Siswa juga malu untuk menyampaikan pendapat ataupun bertanya kepada guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Binjai disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Maka dari itu penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model *Kooperatif* yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Binjai, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan**

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mekanika Teknik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Binjai”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar Belakang Masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar dalam mata pelajaran mekanika teknik 38.235% siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Guru cenderung masih melaksanakan metode konvensional yakni kegiatan mencatat dan berceramah sehingga kegiatan pembelajarannya masih berpusat pada guru.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, hanya mencatat juga mendengarkan pembelajaran.
4. Guru belum menerapkan pembelajaran model *kooperatif* tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar para siswa mekanika teknik kelas X SMK 2 Negeri Binjai.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pada materi Memahami elemen-elemen struktur dan memahami faktor yang mempengaruhi struktur bangunan berdasarkan kriteria desain dan pembebanan untuk siswa kelas X Program

Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka di dapat rumusan masalah yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar mekanika teknik memahami elemen-elemen struktur dan memahami faktor yang mempengaruhi struktur bangunan berdasarkan kriteria desain dan pembebanan untuk siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2023/2024”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah “Untuk mengetahui dampak penerapan model kooperatif tipe STAD terhadap hasil pembelajaran mekanika teknik Memahami elemen-elemen struktur dan memahami faktor yang mempengaruhi struktur bangunan berdasarkan kriteria desain dan pembebanan untuk siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar

- c. Menambah wawasan siswa dalam belajar
- d. Meningkatkan interaksi antar siswa tentang pembelajaran

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan bagi guru
- b. Menambah pengetahuan strategi pengajaran yang tepat untuk pengajaran

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan prestasi siswa
- b. Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja guru

4. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menjadi referensi terhadap penelitian serupa untuk peningkatan ilmu pendidikan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik.
- c. Menjadi bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.